

ABSTRAK

Hubungan antara *Family Resilience* dan *Parenting Stress* pada Ibu yang Memiliki Anak Tunanetra serta Tinjauannya dalam Islam

Memiliki anak penyandang tunanetra tentu akan menimbulkan dampak besar bagi keluarga terutama pada ibu sebagai *caregiver* utama. Tak sedikit keluarga yang memiliki anak penyandang tunanetra mendapatkan berbagai stigma negatif dari lingkungan. Selain itu berbagai macam tuntutan bagi keluarga untuk selalu memenuhi segala kebutuhan guna menunjang tumbuh kembang sang anak dengan keterbatasan penglihatan. Hal tersebut tentu saja dapat menimbulkan stres pengasuhan. Namun, terdapat beberapa orangtua yang memiliki anak tunanetra tidak merasakan adanya stres dalam mengasuh dan mendidik anaknya, justru mereka menjadi lebih tangguh dalam menghadapi kesulitan. Kemampuan keluarga untuk bertahan, pulih kembali dari tantangan hidup, menjadi lebih kuat serta lebih banyak akal disebut sebagai resiliensi keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara resiliensi keluarga dan stres pengasuhan pada ibu yang memiliki anak tunanetra. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 40 orang ibu yang memiliki anak tunanetra di wilayah Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi. Hasilnya terdapat hubungan signifikan yang negatif antara resiliensi keluarga yang dipersepsikan dan stres pengasuhan yang dialami oleh ibu yang memiliki anak tunanetra ($r=-.321$, $p=.043$). Dalam perspektif Islam, Allah menghadirkan seorang anak tunanetra sebagai ujian dan cobaan bagi keluarga, namun di sisi lain Allah memberikan solusi-solusi di dalam Al Qur'an sehingga setiap kesulitan selalu diiringi dengan kemudahan.

Kata kunci : resiliensi keluarga, stres pengasuhan, ibu, anak tunanetra.

ABSTRACT

The Correlation between Family Resilience and Parenting Stress on Mothers with Visually Impairment Child and Its Review in Islam

Having children with visual impairment will certainly have a major impact to the family, especially for the mother as the primary caregiver. Not a few families who have children with visual impairment get negative stigma from the environment. In addition, various demand on the family to always meet all the needs to support the growth of their child with visually impairment. Of course, this issue can cause parenting stress. However, there are some parents who have a child with visual impairment do not feel the stress in raising their children. They can actually become resilient in the face of adversity. The family's ability to withstand, and rebound from disruptive life challenges, strengthened and more resourceful is called family resilience. The purpose of this study was to investigate the relationship between family resilience and parenting stress on mothers with visually impaired children. Participants in this study amounted to 40 mothers who have children with visual impairment in Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi. The result of this study is a significantly negative relationship between family resilience and parenting stress experienced by mothers with visually impairment children ($r=-.321$, $p=.043$). In the Islamic perspective, Allah SWT gives a child with visual impairment as a trial for the family. But on the other hand, Allah gives solutions in the Holy Quran so that every difficulty is ease.

Keywords : *family resilience, parenting stress, mothers, visual impairment.*